BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Untuk meneliti pengaruh Outdoor Education dengan permainan di alam terbuka melalui experiential learning terhadap perubahan kepercayaan diri pada siswa, maka dibuat desain penelitian yang terdiri dari kelompok eksperimen yaitu kelompok yang sengaja dipengaruhi oleh kegiatan Outdoor Education dengan dengan permainan di alam terbuka melalui experiential learning, disamping itu ada juga kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak terlibat atau tidak dipengaruhi oleh kegiatan Outdoor Education dengan permainan di alam terbuka melalui experiential learning mereka adalah siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler selain kepramukaan, seperti ekstrakulikuler basket, volly, futsal, seni suara, dan lain sebagainya dengan maksud sebagai pembanding hingga dapat diketahui sejauh mana terjadi perbedaan diantara keduanya.

Untuk mengetahui pengaruh Outdoor Education dengan permainan di alam terbuka melalui experiential learning terhadap perubahan kepercayaan diri pada siswa, maka dilakukan tes melalui pengisian angket terhadap kedua kelompok. Adapun tes tersebut adalah tes awal untuk mengetahui hasil dari permulaan tes kedua kelompok dan tes akhir untuk mengetahui hasilnya setelah melakukan kegiatan Outdoor Education terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang hanya melakukan kegiatan ekstrakulikuler selain kepramukaan. Dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari kegiatan Outdoor Education dengan permainan di alam

terbuka melalui experiential learning yang diberikan kepada kelompok eksperimen terhadap perubahan kepercayaan diri siswa. Desain yang digunakan pada tahap ini disesuaikan dengan jenis pendekatan atau metode penelitian yang digunakan. Mengenai desain penelitian ini Campbell & Stanley dalam Arikunto (2006:84) membagi jenis-jenis desain ini berdasarkan atas baik buruknya eksperimen, atau sempurna tidaknya eksperimen. Secara garis besar mereka mengelompokan atas *Pre Experimental Design* (eksperimen yang belum baik) dan *True Experimental Design* (eksperimen yang dianggap sudah baik).

Ada tiga jenis desain yang termasuk kedalam *pre experimental design*, pertama *one shot case study*, desain ini sederhana sehingga kurang bernilai ilmiah dan peneliti hanya mengadakan treatment satu kali yang diperkirakan sudah mempunyai pengaruh. Kedua *pre-test and post-test group design*, di dalam desain ini observasi dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah experimen. Ketiga yaitu *static group comparison*, dimana desain ini sudah ada kelompok kontrol lain sebagai standar eksternal. Model desain eksperimen dalam penelitian ini adalah desain kelompok pembanding prates-pascates beracak **(***Randomized Pretest-Posttest Comparison Group Design***)** yang penulis kutip dari pendapat Syaodih (2008:205) sebagai berikut:

Kelompok	**prates**	**perlakuan**	**pascates**
A (KE)	O	$\longrightarrow$ X_1 $\longrightarrow$	O_1
B (KK)	O	$\longrightarrow$ X_2 $\longrightarrow$	O_1

Keterangan:

A = Kelompok Eksperimen
B = Kelompok Kontrol
X_1 = Program Outbound
X_2 = Kegiatan ekstrakulikuler selain kepramukaan
O = Tes Awal
O_1 = Tes Akhir

Eksperimen dilakukan terhadap dua kelompok, terhadap keduanya diberikan tes awal dengan cara pengisian angket, kemudian kelompok A diberi perlakuan dan dipengaruhi kegiatan Outdoor Education dengan permainan di alam terbuka melalui metode experiential learning, sedangkan kelompok B tidak diberi perlakuan, mereka hanya melakuan kegiatan ekstrakulikuler selain kepramukaan dengan rutin disekolah. Kedua kelompok berikan tes akhir dengan pengisian angket yang sama seperti pada tes awal. Setelah itu hasil dari tes awal dan tes akhir kelompok A dan kelompok B diperbandingkan.

B. Populasi Dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Mustafa (2000:1) adalah "sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang dijadikan obyek penelitian. Objek penelitian (populasi) tidak selamanya manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan dapat pula digunakan sebagai populasi." Populasi diartikan oleh Surakhmad (1982:93), yaitu : "sekelompok subyek, gejala, nilai benda-benda ataupun peristiwa."

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswa SMP YWKA Bandung kelas 8 sebanyak 118 orang. Pengambilan sample menggunakan teknik perposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa SMP YWKA Bandung kelas 8 yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler kepramukaan secara aktif sebanyak 20 orang siswa untuk kelompok eksperimen dan sebagai kelompok kontrol diambil dari siswa kelas 8 yang mengikuti ekstrakulikuler selain kepramukaan, seperti basket, volly, futsal, seni suara dan lain sebagainya. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Sumber Populasi Penelitian

No	Sumber Populasi	Jumlah Populasi
1.	Kelas 8 (Delapan) A	38
2.	Kelas 8 (Delapan) B	40
3.	Kelas 8 (Delapan) C	40
Jumlah Populasi		118

2. Sample Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan teknik teknik purposive sampling. Seperti yang dikemukakan Mustafa (2000:1), "sesuai dengan namanya, sampel dalam teknik purposive sampling, diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya." Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang siswa kelas 8 yang terbagi menjadi 2 (dua), yaitu kelompok A sebagai kelompok Eksperimen, yang diberi perlakuan dan kelompok B sebagai kelompok kontrol, yang hanya mengikuti kegiatan ekstrakulikuler selain kepramukaan dan masing-masing kelompok berjumlah 20 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Sample Penelitian

No	Sample	Jumlah Sample
1.	Siswa kelas 8 (Delapan) yang aktif dalam kegiatan ekstrakulikuler kepramukaan, sebagai kelompok eksperimen	20
2.	Siswa kelas 8 (Delapan) yang aktif dalam kegiatan ekstrakulikuler selain kepramukaan, sebagai kelompok kontrol	20
Jumlah Sample		40

C. Operasional Variabel

Variabel adalah ciri dari individu, objek, gejala atau peristiwa yang akan diteliti. Sugiyono (2009:38) mengatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis menetapkan variable-variabel yang akan dikaji sebagai pembatas terhadap kemungkinan terjadinya penafsiran-penafsiran suatu istilah yang menyebabkan kekeliruan pendapat dan mangaburkan pengertian sebenarnya, variabel tersebut adalah :

1. Variabel bebas :
    a. Outdoor Education dengan permainan di alam terbuka melalui metode experiential learning yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu

aktifitas yang memberikan peluang dan pengalaman langsung melalui jenis-jenis permainan di alam terbuka yang dimodifikasi.

b. Kelompok kontrol dalam penelitian ini digunakan sebagai "garis dasar" untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimen atau yang dikenai perlakuan Outdoor Education, yaitu siswa kelas delapan yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler lainnya seperti sepak bola, bola basket, kesenian dan keterampilan lainnya.

2. Variabel terikat :

a. Kepercayaan diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana perubahan tingkat kepercayaan diri siswa setelah mengikuti kegiatan Outdoor Education dengan permainan di alam terbuka melalui metode experiential learning.

b. Keyakinan akan kemampuan diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana perubahan tingkat keyakinan akan kemampuan diri siswa setelah mengikuti kegiatan Outdoor Education dengan permainan di alam terbuka melalui metode experiential learning

c. Optimis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana perubahan tingkat optimis siswa setelah mengikuti kegiatan Outdoor Education dengan permainan di alam terbuka melalui metode experiential learning

d. Objektif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana perubahan tingkat objektif siswa setelah mengikuti kegiatan Outdoor Education dengan permainan di alam terbuka melalui metode experiential learning

e. Tanggung Jawab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana perubahan tingkat tanggung jawab siswa setelah mengikuti kegiatan

Outdoor Education dengan permainan di alam terbuka melalui metode experiential learning

f. Rasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana perubahan tingkat rasional siswa setelah mengikuti kegiatan Outdoor Education dengan permainan di alam terbuka melalui metode experiential learning

g. Realistis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana perubahan tingkat realistis siswa setelah mengikuti kegiatan Outdoor Education dengan permainan di alam terbuka melalui metode experiential learning

D. Instrumen Penelitian

1. Alat Pengumpul Data

Instrumen yang digunakan untuk mengukur efektivitas pengaruh pemberian perlakukan berupa kegiatan Outbound adalah dengan cara memberikan angket. Angket adalah alat pengumpul data melalui jenis pertanyaan dan pernyataan yang tertulis atau tersusun serta diedarkan dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi dari sumber data yang berupa orang atau responden. Jenis angket dapat dipakai sebagai alat pengumpul data oleh Nasution (1995:129) dijelaskan sebagai berikut : “Angket dapat dibagi menurut sifat jawaban yang diinginkan 1) tertutup 2) terbuka dan 3) kombinasi dari kedua jenis itu .“ Sehubungan dengan alat pengumpul data dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket tertutup, angket tertutup terdiri dari pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan yang telah tersusun, teratur dan tegas.

responden hanya memilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang dirasakannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala Likert. Adapun alasan menggunakan skala Likert ini adalah "agar dapat memberikan informasi dengan jelas tentang tingkatan persetujuan responden dan penyusunannya relatif sederhana ."

Sudjana dan Ibrahim (1987:107) menjelaskan bahwa "skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak melalui rentangan nilai tertentu . Oleh karena itu, pernyataan diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif ."

Kriteria pemberian skor untuk setiap jawaban butir pernyataan sesuai dengan positif atau negatifnya pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3

Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Kisi Kisi Angket

Kisi-kisi dalam penelitian ini terdiri dari variabel yang dijabarkan melalui sub variable, dan indikator yang dibuat menjadi pernyataan-pernyataan. Butir-butir pernyataan tersebut merupakan gambaran tentang pengaruh kegiatan Outdoor

Education terhadap perubahan kepercayaan diri pada siswa. Menurut Lauster (1997) dalam artikel yang berjudul Percaya Diri Dalam Psikologi (Masbow, 2009:2) “aspek kepercayaan diri adalah keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, tanggung jawab, rasional dan realistis”, (lebih jelasnya dibahas pada Bab II dalam penelitian ini). Yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh kegiatan Outdoor Education dengan permainan di alam terbuka melalui metode eksperiential learning, terhadap perubahan kepercayaan diri pada siswa dan aspek kepercayaan diri mana yang dominan dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan tersebut, maka disusunlah kisi-kisi instrumen untuk mempermudah pembuatan butir pernyataan pada angket yang dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4

Kisi - Kisi Angket

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR ITEM	
			Positif	Negatif
Kepercayan Diri (menurut Lauster, 1997)	1. Keyakinan akan kemampuan diri	1. Memilki Kemampuan	1,2,3	4,5,6
		2. Sanggup menyelesaikan tugas	7,8,9	10,11,12
		3. Percaya pada teman	13,14,15	16,17,18
	2. Optimis	Pada harapan / cita-cita	19,20,21	22,23,24
	3. Objektif	Mengungkapkan kebenaran yang semestinya	25,26,27	28,29,30
	4. Tanggung jawab	1. Kesadaran untuk melakukan	31,32,33	34,35,36
		2. Kesediaan untuk melakukan	37,38,39	40,41,42
	5. Rasional	Berfikir rasional	43,44,45	46,47,48
	6. Realistis	Bertindak realistis	49,50,51	52,53,54

Berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan maka spesifikasi intervensi yang dilakukan lebih difokuskan pada perubahan kepercayaan diri pada siswa, dan aspek kepercayaan diri mana yang dominan dimiliki siswa setelah mengukuti kegiatan Outdoor Education dengan permainan dia alam terbuka melalui eksperiential learning. Oleh karena itu, kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini khusus untuk mengukur pengaruh kegiatan Outdoor Education engan permainan dia alam terbuka melalui experiential learning yang diberikan terhadap perubahan kepercayaan diri pada siswa, dan aspek kepercayaan diri mana yang dominan dimiliki siswa setelah mengukuti kegiatan tersebut.

3. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen dibagikan pada anggota sampel yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengkaji sampai sejauh mana tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data dan untuk mengetahui apakah alat ukur itu benar-benar untuk mengukur apa yang hendak diukur atau dicapai.

Untuk keperluan ini digunakan kelompok sampel yang memiliki karkateristik yang hampir sama dengan sampel sebenarnya, yaitu 20 orang siswa kelas 8, yang tidak mengikuti ektrakulikuler kepramukaan. Pengisian angket dilakukan dengan lancar, setelah sebelumnya diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan pengisinan angket dan tata cara pengisian angket yang benar. Semua siswa antusias mengikuti pengisian angket dan memerlukan waktu rata-rata 15 menit untuk menyelesaikan pengisian angket tersebut.

a. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur dan dapat mengungkapkan variabel yang hendak diteliti secara tepat. Validitas yang digunakan adalah validitas konstruksi, alasannya karena ingin mendapatkan gambaran mengenai sikap dan sifat seseorang.

Mengenai pengujian validitas konstruksi (construct validity), seperti yang dikemukakan Sugiyono (2007:100-101) bahwa, "Untuk menguji validitas konstruksi, maka dapat digunakan pendapat dari para ahli (Judgement Experts)." Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Adapun langkah - langkahnya sebagai berikut :

1) Memberi skor pada masing - masing butir soal pernyataan sesuai dengan jawaban responden.
2) Menjumlahkan seluruh skor yang merupakan skor tiap responden.
3) Menyusun skor dari skor yang didapat secara keseluruhan dari yang tertinggi sampai yang terendah.
4) Menentukan 27% responden yang memperoleh skor tinggi, kelompok ini disebut kelompok atas.
5) Menentukan 27% responden yang memperoleh skor rendah, kelompok responden ini disebut kelompok bawah.

6) Menguji perbedaan setiap butir antara kelompok atas dengan kelompok bawah dengan menggunakan rumus statistik dari Sudjana, untuk menentukan :

a) Mencari nilai rata - rata dari masing - masing butir pernyataan, baik kelompok atas maupun kelompok bawah.

Rumus yang digunakan :

$$\overline{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

X : skor rata-rata yang dicari

Xi : Jumlah skor pada setiap item tes

n : Jumlah orang coba

$\sum$: Sigma (jumlah)

b) Mencari simpangan baku dari setiap butir pernyataan, baik kelompok atas maupun kelompok bawah, rumus yang digunakan :

$$S = \frac{\sum (X_i - \overline{X})}{n - 1}$$

Keterangan :

S : Simpangan baku

Xi : Skor pada setiap item tes

$\overline{X}$: Nilai rata-rata

n : Jumlah responden

c) Mencari simpangan baku gabungan dari tiap butir pernyataan antara kelompok atas dengan kelompok bawah, rumus yang digunakan :

$$S^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)^2 S_1^{\,2} + (n_2 - 1) S_2^{\,2}}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

S : Simpangan baku gabungan

n_1 : Responden kelompok atas

n_2 : Responden kelompok bawah

$S_1^{\,2}$: Simpangan baku kelompok atas yang dikuadratkan

$S_2^{\,2}$: Simpangan baku kelompok bawah yang dikuadratkan

d) Mencari nilai t hitung tiap butir pernyataan dari kelompok atas dan kelompok bawah.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

t : Nilai t hitung

$\bar{X}_1$: Nilai rata-rata kelompok atas

$\bar{X}_2$: Nilai rata-rata kelompok bawah

S : Simpangan baku gabungan

n_1 : Responden kelompok atas

n_2 : Responden kelompok bawah

e) Membandingkan n ilai t hitung dengan t tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ atau tingkat kepercayaan 95 %.

Valid tidaknya sebuah butir tes dapat ditentukan melalui uji signifikansi daya pembeda. Nilai t_{hitung} dinyatakan valid apabila lebih besar atau sama dengan nilai t_{tabel}, sebaliknya t_{hitung} dinyatakan tidak valid apabila lebih kecil dari t_{tabel}, maka butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak diikut sertakan dalam tes sebenarnya.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus–rumus tersebut di atas, maka diperoleh nilai t hitung dari hasil jawaban responden, yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel, untuk mengetahui berapa banyak pernyataan yang layak digunakan sebagai alat pengumpul data, seperti yang tercantum pada tabel 3.5.

Tabel 3.5

Hasil Pengujian Validitas

No. Soal	t Hitung	t Tabel	Keterangan
1.	1.31	1.73	Tidak valid
2.	1.60	1.73	Tidak valid
3.	2.26	1.73	Valid
4.	2.45	1.73	Valid
5.	1.96	1.73	Valid
6.	1.40	1.73	Tidak valid
7.	4.58	1.73	Valid
8.	3.31	1.73	Valid
9.	4.38	1.73	Valid
10.	2.26	1.73	Valid
11.	0.00	1.73	Tidak valid
12.	2.53	1.73	Valid
13.	1.60	1.73	Tidak valid
14.	1.79	1.73	Valid
15.	0.57	1.73	Tidak valid
16.	2.45	1.73	Valid
17.	3.16	1.73	Valid
18.	1.39	1.73	Tidak valid

19.	1.41	1.73	Tidak valid
20.	2.61	1.73	Valid
21.	1.79	1.73	Valid
22.	0.80	1.73	Tidak valid
23	1.70	1.73	Tidak Valid
24.	0.54	1.73	Tidak valid
25.	2.68	1.73	Valid
26.	3.81	1.73	Valid
27.	1.69	1.73	Tidak valid
28.	0.00	1.73	Tidak valid
29.	0.51	1.73	Tidak valid
30.	0.49	1.73	Tidak Valid
31.	3.05	1.73	Valid
32.	0.00	1.73	Tidak valid
33.	1.13	1.73	Tidak Valid
34.	3.82	1.73	Valid
35.	0.00	1.73	Tidak valid
36.	5.74	1.73	Valid
37.	0.00	1.73	Tidak Valid
38.	2.61	1.73	Valid
39.	2.48	1.73	Valid
40.	3.82	1.73	Valid
41.	1.60	1.73	Tidak Valid
42.	0.54	1.73	Tidak Valid
43.	2.40	1.73	Valid
44.	2.76	1.73	Valid
45.	4.80	1.73	Valid
46.	4.22	1.73	Valid
47.	6.32	1.73	Valid
48.	2.68	1.73	Valid
49.	1.74	1.73	Valid
50.	2.68	1.73	Valid
51.	3.05	1.73	Valid
52	1.96	1.73	Valid
53.	0.96	1.73	Tidak valid
54	2.61	1.73	Valid

Berdasarkan pengujian validitas, pernyataan yang dinyatakan valid ialah pernyataan yang nilai t hitungnya harus lebih besar atau sama dengan t tabel. Instrument pada tabel di atas memiliki tingkat kebebasan (dk) n1 + n2 – 2 = 10 + 10 – 2 = 18, nilai tabel pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ atau tingkat kepercayaan 95% dan dk (18) menunjukkan harga 1,73. Ini berarti dari ke 54 soal tersebut, ada 32 pernyataan

dinyatakan valid dan 22 pernyataan dinyatakan tidak valid, pernyataan yang tidak valid tersebut tidak diikutsertakan dalam angket yang diujikan pada sampel sebenarnya, dan setelah di dilihat keefektifannya angket yang diujikan berjumlah 28 pernyataan saja (lampiran 3, halaman 121) .

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas Instrumen dimaksudkan untuk menunjukan keterandalan dari instrumen yang akan dijadikan alat pengumpul data. Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah teknik Split Half (Suhendra, 2002:36).

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Membagi butir soal pernyataan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok butir soal pernyataan bernomor genap dan kelompok butir soal pernyataan yang bernomor ganjil
2) Skor dari butir soal pernyataan yang bernomor genap dijadikan variabel X dan skor butir soal pernyataan yang bernomor ganjil dijadikan variabel Y
3) Mengkorelasikan skor dari butir soal pernyataan yang bernomor genap (variabel X) dengan skor butir soal pernyataan yang bernomor ganjil (variabel Y) dengan menggunakan teknik Korelasi Pearson Product Moment.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 \;\; xy^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisyen Korelasi yang dicari
XY : Jumlah perkalian skor X dan skor Y
X^2 : Jumlah skor X2
Y^2 : Jumlah skor Y2
N : Jumlah orang coba

4) Mencari reliabilitas seluruh pernyataan dengan rumus Spearman Brown.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R_{11} = \frac{^{2}\, r\, ½\, ½}{1 + r\, ½\, ½}$$

Keterangan :

R_{11} : Reliabilitas internal seluruh instrumen

r ½ ½ : Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua

Dari pengujian yang dilakukan dengan menggunakan metode korelasi Pearson product momen yang penghitungannya menggunakan bantuan MS-Excel, diperoleh hasil uji dengan nilai R_{xy} = 0,21 dan nilai Realibilitas yang dicari dengan menggunakan metode Split Half dan koreksi dari Spearman Brown diperoleh nilai R_{11} = 0.60, yang pada table menunjukan kualitas kuat (lampiran 4, halaman 122).

Hasil perhitungan r dibandingkan dengan r table didasarkan pada kualitas harga R_{11} berdasarkan pendapat para ahli sesuai dengan kutipan dari Sugiyono (1997:200), yang dapat dilihat pada tabel mengenai kualitas harga r. Artinya instrument ini cukup memadai untuk digunakan sebagai alat ukur, seperti dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6

Kualitas Harga (r)

Angka Korelasi	Keterangan
Antara 0.80 – 1.00	Sangat kuat
Antara 0.60 – 0.79	Kuat
Antara 0.40 – 0.59	Sedang
Antara 0.20 – 0.39	Rendah
Antara 0.00 – 0.19	Sangat rendah

5) Menguji signifikasi koefisyen korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{ n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 \} \{ n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2 \}}}$$

Keterangan :

r : r hitung yang dicari

X : nilai pernyataan bernomor genap

Y : nilai pernyataan bernomor ganjil

N : jumlah orang coba

Σ : Sigma (jumlah)

Dari hasil penghitungan dengan rumus tersebut di atas menggunakan MS-Excel diperoleh nilai r hitung = 0.47 (lampiran 5, halaman 123) kemudian nilai tersebut dimasukan kedalam uji signifikasi korelasi dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Nilai r tabel pada pengujian taraf nyata $\alpha = 0.05$ dan dk (8) = 0.95 adalah 0.44.

Dari hasil tersebut diperoleh perbandingan, r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel. Hal tersebut menunjukan bahwa instrumen yang dibuat dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dan layak digunakan untuk meneliti permasalahan yang ada.

E. Tahapan Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu penulis menetapkan populasi dan kemudian menentukan sampel dengan teknik purposive sampling, selanjutnya melakukan tes awal, diteruskan dengan pemberian perlakuan (eksperimen) berupa kegiatan Outdoor Education dengan permainan di alam terbuka melalui metode experiential learning.

Neill (2004 c) dalam Kardjono (2009:151) berpendapat bahwa, ”Particularly strong outcomes were evident for the long (3-4 week) Outward Bound program with young adults.” Neill (1999) dalam Kardjono (2009:151) menyampaikan bahwa ”3 sampai 4 minggu program Outdoor Education dapat mengembangkan bagian penting dari ”physical, social, intellectual and emotional development.”

Dalam penelitian ini eksperimen yang berupa kegiatan permainan di alam terbuka (Outbond) dilakukan 12 kali pertemuan dalam 3 minggu. Tes awal berupa pengisian angket diberikan kepada kedua kelompok sebelum diberikannya perlakuan Outdoor Education berupa permainan di alam terbuka untuk kelompok eksperimen, dan kegiatan Ekstrakulikuler untuk kelompok kontrol. Setelah dilakukan eksperimen dilakukan tes akhir, berupa pembagian angket yang sama dengan angket yang diberikan pada saat sebelum dilakukan perlakuan Outdoor Education. Angket untuk tes akhir

tersebut diberikan kepada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang dan kelompok kontrol untuk diisi. Data perolehan dari tes awal dan tes akhir kemudian dianalisis dan diolah dengan statistik, data hasil pengolahan kemudian disimpulkan untuk menjawab hipotesis penelitian. Untuk memperjelas uraian tersebut di atas dapat dilihat pada gambar 3.1.

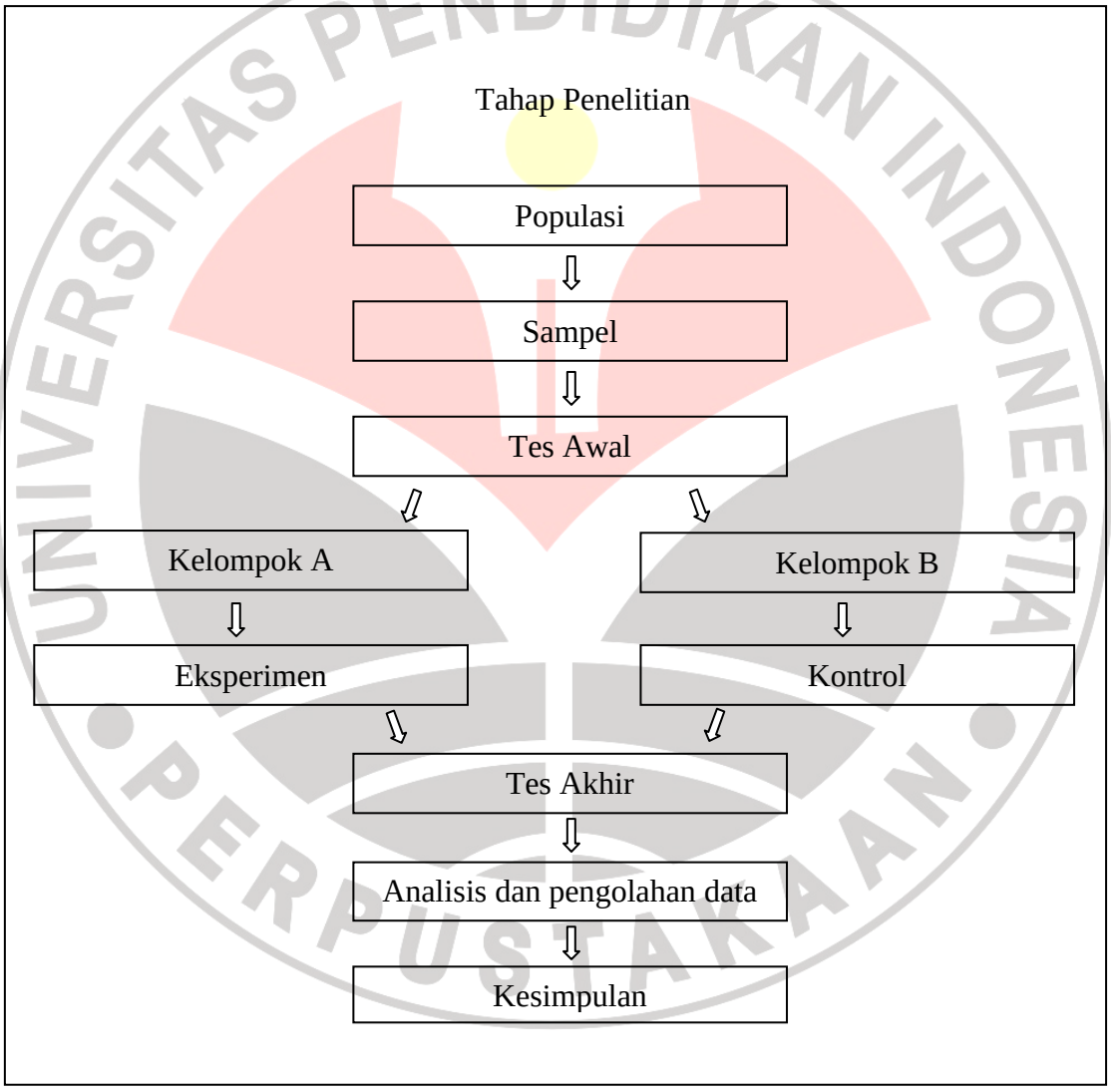

Gambar 3.1
Tahapan Penelitian

F. Teknik Penghitungan data

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif dari kegiatan Outdoor Education yang dilakukan dengan permainan di alam terbuka melalui metode eksperiental learning terhadap perubahan kepercayaan diri pada siswa. Seperti yang dikemukakan Sudjana (1989:465) : untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan proses penghitungan dan analisis data secara statistik. Adapun rumus statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Mencari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{\sum n_i}$$

Keterangan :

X : Skor rata-rata yang dicari

$\sum X_i$: Jumlah seluruh nilai X

$\sum n_i$: Jumlah orang coba

2. Mencari simpangan baku dengan menggunakan rumus :

$$S = \frac{\sum (X_i - \bar{X})}{n - 1}$$

Keterangan :

S : Simpangan baku

X_i : Skor pada setiap item tes

$\bar{X}$: Nilai rata-rata

n : Jumlah responden

3. Uji Normalitas, uji kenormalan dilakukan secara non parametik yang menurut Sudjana (1989:466-467) dikenal dengan nama uji Lilliefors. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

   a. Pengamatan $x_1,x_2,\ldots, x_n$ yang sudah dijadikan bilangan baku $z_1,z_2,\ldots, z_n$ dengan rumus : $z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s}$ ($\bar{x}$ dan s masing masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sample)

   b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P (z \leq z_i)$.

   c. Selanjutnya dihitung proporsi $z_1,z_2,\ldots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i. Jika prororsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

   a. $S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1,z_2,\ldots, z_n \text{ yang} \leq z_i}{n}$

   d. Hitung selisih $F(z_i) – S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

   e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, yang diberinama L_o. Bandingan dengan nilai L tabel dengan taraf nyata yang dipilih ($\alpha = 0.05$), jika L_o yang diperoleh lebih kecil atau sama dengan L_{tabel} maka populasi berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas, menggunakan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$F_{table} = F\,\alpha$ (dk pembilang –1, dk penyebut –1)

Jika $F_{hitung} \leq F_{table}$ maka H_o diterima (homogen)

Jika $F_{hitung} > F_{table}$ kedua kelompok tidak homogen

5. Uji kesamaan dua rata-rata, dilakukan jika sample berdistribusi normal dan homogen dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\overline{x1} - \overline{x2}}{S_{gab}\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

$\overline{x_1} - \overline{x_2}$ = rata-rata sample

S_{gab} = simpangan baku gabungan

n_1 dan n_2 = jumlah anggota sample, dengan :

$$S^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)^2 S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

6. Uji Hipotesis, dengan kriteria :

H_o = tidak terdapat perbedaan variable terikat antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah penelitian

H_1 = terdapat perbedaan variabel terikat antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah penelitian, dengan kriteria pengujian :

melalui taraf signifikasi (α = 0.05) dimana dk = n_1+n2-2 dengan menggunkan t_{tabel}, jika $- t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq + t_{tabel}$, maka hipotesis ($H_o$) diterima.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN